

Pidi Baiq Drunken Monster

??

"Tapi Bu, kalau ayah nikah lagi, pasti bukan nafsu" saya bilang begitu sambil makan kuaci (satu persatu). Itu komentar saya untuk mereka yang bilang poligami janganlah didasari oleh karena desakan nafsu. "Kalau Ayah memang karena apa?" "Ayah Cuma mau tahu aja, anak ayah seperti apa kalau sama perempuan lain?" "Heh!? Eksperimen?" (Mukjizat Poligami) [Mizan, DAR! Mizan, Cerita, Humor, Indonesia]

Di daerah Jalan Ganesha, saya inget SBY. Aduh, kenapa inget SBY? Ini pasti gara-gara dulu, waktu Pemilu Presiden. Waktu itu saya mencoblos dia. Mencoblos SBY. Tapi, asli bukan bersumber dari hati nurani saya. Itu lebih karena memenuhi suruhan anak saya, yang saya bawa ikut ke dalam bilik suara. Itu disuruh Timur yang waktu itu berumur 5 tahun. Tetapi janganlah ini kita bahas banyak-banyak. ("Jalan ke Mana-Mana") "Ini Buku Berbahaya." -Prof. Dr. Bambang Sugiharto Buku ini adalah perayaan ide, karnaval anarki wacana. Semacam jaz yang improvisasi kecerdasannya begitu nakal dan semena-mena. Tidak disarankan bagi para intelektual yang arif dan bijaksana. -Prof. Dr. Bambang Sugiharto, Guru Besar Filsafat di Unpar dan ITB Pidi Baiq menyebut tulisan-tulisannya sebagai Catatan Harian atau Cacatan Harian. Saya memuatnya di suplemen "Khazanah" di Pikiran Rakyat dan menyebutnya cerita pendek. Beberapa teman protes, katanya Catatan Pidi Baiq seperti bermain kasti dengan pemukul softball. Terserah! Dunia sudah berubah, Bung. Mungkin kita memang harus mengganti nama permainannya. -Rahim Asyik, Redaktur Khazanah [DAR! Mizan, Cerita, Catatan Harian, Indonesia]

A curious monkey who is tired of being small dreams of being big but discovers problems with that as well.

Sebuah catatan penuh inspirasi dari seorang ayah terhadap buah hatinya yang akan lahir, River. agar kelak ia tahu bahwa ada orang yang bisa bahagia dengan hidup yang serbakurang, orang yang rela mati demi keyakinan, dan tergugah dengan cinta yang tak mengenal batas waktu dan ruang. [Mizan, Nourabooks, Motifasi, Keluarga, Hidup, Indonesia]

Saya bangun siang. Tapi itu masih mending, masih jam sembilan, karena biasanya saya bangun jam dua belas siang. Saya memang pemalas, tapi untuk apa saya rajin kalau saya merasa diri sudah pandai. Samalah itu seperti halnya kamu, tidak perlu hemat lagi, karena kamu sudah kaya, sudah mendapatkan pangkalnya ("Sales Badminton") "Buku ini jangan dibaca." - Jaya Suprana, Pakar Kelirumologi "Sensasi kegilaan yang sama dengan memacu motor dalam gelap malam tanpa lampu penerangan. Selalu ada kejutan yang tak terduga." - Haji Tegep, Bikers Brotherhood MC "Buku ini sangat aneh. Walaupun saya belum membacanya." - Candil, Vokalis SEURIEUS [Mizan, DAR! Mizan, Cerita, Humor, Indonesia]

Chinese edition of The Lovely Bones. The movie adapted from the book is in theaters 12/09. In Traditional Chinese. Distributed by Tsai Fong Books, Inc.

"Bukan Tuhan yang harus kau cari, tetapi jawaban mengapa kamu bodoh mencari yang sudah bersamamu." "Kalau Kehidupan ini Palsu, mengapa uangnya harus asli? Saya hanya butuh penjelasan." Jika doa bukan sebuah Permintaan, setidaknya itu adalah sebuah Pengakuan atas kelemahan diri manusia di hadapan-Nya." "Di sekolah, mendapat pelajaran dulu, baru ujian. Kalau di Kehidupan ujian dulu, baru mendapat pelajaran." "Mengapa istri harus bisa masak? Ini kan Rumah Tangga, bukan Rumah Makan?" "Aku Mencintaimu, biarlah ini urusanku. Bagaimana kamu kepadaku, terserah, itu urusanmu." "Guk guk guk!" -Si Kucing, Anjing Herder Pidi Baiq "Rock on, Bad Boy" D. Bumelyte, Teman Rusia Pidi Baiq "Bukan Tuhan yang harus kau cari, tetpi jawaban mengapa kamu bodoh mencari yang sudah bersamamu." "Kalau Kehidupan ini Palsu, mengapa uangnya harus asli? Saya hanya butuh penjelasan." Jika doa bukan sebuah Permintaan, setidaknya itu adalah sebuah Pengaku [Mizan, The Panas Dalam Publishing, Islam, Religion, Humor, Indonesia]

"Pokoknya, besok harus dibuang!" "Iya" "Tidak ada alasan!" "Marmut, kan, nggak tahu kalau itu taman," kata saya membela diri. "Pemiliknya, kan, tahu," kata dia. "Allah memang Mahatahu." Saya langsung suka pada momen dialog yang membahas ketuhanan seperti ini. "Allah apa?" dia tanya. "Sang Maha Pemilik?" "Apa? Bukan Allah!" katanya. "Yang beli marmutnya." "Oh" "Yang beli marmutnya, kan, tahu."

"Lagian, uang sudah banyak pun. Mau apa lagi. Cuma tinggal santai saja dan ngirim SMS buat istri tercinta yang sedang bekerja di kantornya: "Ibu, apa yang kau cari? (Ayah. Timur, dan Bebe)." Wow, langsung dibalas: "Cari uang!" Oh ya? Saya kirim lagi SMS: "uang Ibu hilang?" Tak ada jawaban, tentu saja, dia kan sibuk nyari uang. (HARI SENIN) [Mizan, Pastel Books, Cerita, Humor, Indonesia]

"Lugu, lucu, sekaligus 'berbahaya', telah hadir cewek nekad yang bangga mengaku gila, kenekatan Michan menelanjangi dirinya, berhasil meyakinkan kita, bahwa hidup ini sexy banget, tanpa perlu pamer aurat. Yakin buku ini akan menginspirasi banyak orang untuk menulis." —Komunitas Lalang Indonesia "99,9 persen saya yakin ini asli tulisan Michan. Suara anak remaja muda kelana yang ingin dan perlu dibaca supaya kamu tahu apa maunya apa indahnyanya." —Pidi Baiq (majikan The Panas Dalam dan Penulis "Drunken Monster") -Gradien Mediatama-

Drunken Monster Republish #3Pastel Books

Mantokecolok: "Om, kapan saatnya orang menyadari keterbatasannya?" Pidi Baiq: "Ketika dia menyadari dirinya adalah manusia" (TWIT IV. KEBERPIKIRAN) Raden Wachyu: "Yah, gimana nech, biar cepet lulus kuliah" Pidi Baiq: "Ambil D1" (TWIT IX. KEBERSEKOLAHAN) Aku tadinya mau nanya, Pak Ustadz, kalau kata Bapak kehidupan ini palsu, kenapa sih uangnya harus asli? Kenapa? (TWIT XII. KEBERTUHANAN) fajarfvcckran: "Surayah, biasanya kalo abis taraweh suka ngapain?" Pidi Baiq: "Suka pulang ke rumah" (TWIT XIV. KEBERPUASAAN) pylon_UP: "Bang, pernah tidur sama binatang? :D" Pidi Baiq: "Pernah, sama nyamuk" (TWIT XV. KEBRANJINGAN) Buku ini mengajarkan cara baru dalam mendongeng yang menarik, kreatif dalam mencari ide dongeng, menggunakan alat bantu, serta peniruan suara dan gerakan. Semua itu dapat dipraktikkan dengan cepat dan mudah! [DAR! Mizan, Cerita, Anak, Indonesia]

"Hahaha ... dijamin kecanduan untuk baca terus." --Pidi Baiq, Penulis Bestseller Drunker Monster dan Drunken Molen. "Konyol, seru, menyebalkan, tapi asyik banget!" --Fikrar, Teman sekamar penulis "Kalau Habibburrahman El Shirazy bercerita tentang para santri Al-Azhar Kairo dalam bahasa yang serius, Achoer mencoba membawakannya dalam bentuk yang berbeda." --Muhammad Syarief, Lc., Mahasiswa

Pascasarjana AOU Cairo "Nggak nyangka kalo anak-anak indekost di Kairo juga pada 'dodol' plus gokil!" --Dewi "Dedew" Rieka, Penulis bestseller Anak Kost Dodol "Tulisannya asyik. Bisa dijadiin pegangan kalo mau kuliah di Kairo, asal jangan disuruh jagain mumi aja!" --lwoq Abqary, Penulis novel parodi horor Suster Nengok. "Jarang banget ada buku yang lucu sekaligus bikin pintar kayak gini, apalagi murah!" --Jessica Ali, Penulis novel komedi hantu Bangsal 13 B "Bukan buku dari sembarang blog." --Ryu Utami, Penulis novel parodi Kereta Hantu Mang Dadang. [DAR! Mizan, Humor, Anak, Indonesia]

"Dilan memberi penggambaran lain dari sebuah penaklukan cinta & bagaimana indahnya cinta sederhana anak zaman dahulu." @refaniris "Cuma satu yang kuinginkan, aku ingin cowok seperti Dilan." @_SLovaFC "Dilan brengsek! Dia selalu tahu caranya menjadi pusat perhatian, bahkan ketika jadi buku, setiap serinya selalu ditunggu." @Tedy_Pensil "Membaca Dilan itu seperti jatuh cinta lagi, lagi, dan lagi. Ah, indah, deh. Rasanya gak akan pernah bosan membacanya." @agungwyd "Bukan cuma sekadar novel, tapi bisa menjadikan yang malas baca jadi mau baca." @cobra_iqq "Kisah cintanya gak lebay. Dilan tahu bagaimana memperlakukan wanita. Novelnya keren, bahasanya gak bertele-tele." @AH_DILAN "Terima kasih Dilan telah menginspirasi lewat ceritamu bersama Milea. Terima kasih Surayah, novelmu seru." @EnciSriyani "Dari Dilan kita belajar mengistimewakan wanita, romantis yang gak kuno, bahkan menjadi ayah & bunda yang hebat :)" @ginaalna "Kurasa Dilan satu-satunya novel yang aku harap ceritanya terus berlanjut, dan tidak ingin ada akhir." @TriaFitriaN41 [Mizan, Pastel Books, Dilan, Milea, Romance, Remaja, Bandung, 1990, 1991, Novel, Best Seller, Indonesia]

[Copyright: c865c8afc56f532ce49e5e653e816fa1](https://www.copyright.com/lookup.jsp?docId=3865c8afc56f532ce49e5e653e816fa1)